

Layak Jadi Inspirasi, Anak Tukang Tambal Panci Asal Ponorogo Lolos Tes Bintara Polri

Muh. Nurcholis - PONOROGO.JURNALIS.ID

Jan 17, 2022 - 23:50



Guntur membantu ayahnya menambal panci. (Foto : Istimewa)

PONOROGO - Mata Ibunda Mohammad Guntur Prabowo, siswa kelas XII SMAN 2 Ponorogo berkaca-kaca bahkan air mata tak tertahankan setelah anaknya dinyatakan lulus seleksi Rekrutmen Proaktif Penerimaan Anggota Polri melalui jalur Talent Scouting. Perempuan yang tinggal bersama Mulyono, sang suami di Desa Turi, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo itu bangga karena anaknya

bisa lolos tes dengan tanpa biaya sama sekali atau gratis.

Kepada awak media, Sumarni menyebutkan bahwa selama ini dirinya dan sang suami berprofesi sebagai tukang tambal panci. "Kesehariannya keliling desa dengan membawa motor untuk mencari panci yang rusak kemudian di tambal dan besoknya di antar kembali. Namun hal itu tidak membuat malu seorang Guntur, bahkan dengan kesederhanaan bapak dan Ibuknya menjadikan Guntur semangat untuk belajar, berlatih dalam menggapai cita-cita nya," kata Sumarni, Senin (17/01/2022).

Lebih lanjut dia juga menyampaikan bahwa putranya itu sering mengikuti berbagai kejuaraan Pencak Silat yang menjadi hobinya sejak kecil. "Yang terakhir, anak saya itu ke Aceh untuk mengikuti kejurnas Pencaksilat tahun 2019 dan berhasil meraih Medali Perunggu," ungkapnya.

Pun, Sumarni mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. "Di akhir tahun 2021 saat di buka pendaftaran rekrutmen proaktif penerimaan Polri, Guntur mendaftar melalui jalur prestasi pencaksilat, setelah melalui tahap test yang panjang dan melelahkan akhirnya Guntur di nyatakan lulus terpilih menjadi anggota polri T.A. 2022 yang di laksanakan oleh panda Jatim. Terima Kasih Pak Kapolres Ponorogo, Kapolda Jawa Timur dan Kapolri yang memberikan kesempatan anak saya menjadi Polisi dengan tanpa biaya sepeserpun," imbuh Sumarni sambil menyeka ari mata harunya.

Terpisah, Mohammad Guntur Prabowo menceritakan kisahnya dalam mengikuti test tersebut. "Setelah melengkapi syarat yang diperlukan, saya kemudian mengikuti test bintanga Polri tahun 2022 di Polda Jatim sendiri dengan naik motor dari Ponorogo ke Surabaya selama 6 jam. Alhamdulillah bisa diterima. Terima kasih kepada Bapak Ibu Guru di SMAN 2 Ponorogo, Kapolres, Kapolda dan Kapolri," papar Guntur dengan penuh semangat. (Muh Nurcholis)